

**PEMBELAJARAN PAI TERPADU
DI SD ISLAM INTERNASIONAL NURUL MUSTHOFA
JUWIRING KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Siti Afifah Ismi
NIM. 0241 1382**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Afifah Ismi
NIM : 0241 1382
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Juli 2006

Yang menyatakan



Siti Afifah Ismi

NIM 0241 1382

Drs. Rofik, M. Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Siti Afifah Ismi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Siti Afifah Ismi
NIM : 0241 1382
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PEMBELAJARAN PAI TERPADU DI SD ISLAM
INTERNASIONAL NURUL MUSTHOFA JUWIRING
KLATEN.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 Agustus 2006

Pembimbing,



Drs. Rofik, M. Ag
NIP. 150 259 571

Muqowim, M. Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Siti Afifah Ismi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Siti Afifah Ismi
NIM : 0241 1382
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PEMBELAJARAN PAI TERPADU DI SD ISLAM
INTERNASIONAL NURUL MUSTHOFA JUWIRING
KLATEN.

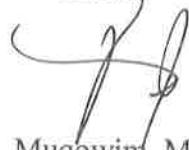
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 September 2006

Konsultan,



Muqowim, M. Ag
NIP. 150 285 981



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/72/2006

Skripsi dengan judul : **PEMBELAJARAN PAI TERPADU DI SD ISLAM INTERNASIONAL
NURUL MUSTHOFA JUWIRING KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI AFIFAH ISMI

NIM : 02411382

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Rabu tanggal 6 September 2006 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji I

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Penguji II

Drs. Nur Muha'at, M.Si.
NIP. 150295878

Yogyakarta, 28 September 2006



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

وَمَنْ لَمْ يَذُقْ مُرَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً

تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

وَمَنْ فَاتَهُ التَّعَلُّمُ وَقْتُ شَبَابِهِ

فَكَبُرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا لَوْفَاتِهِ

حَيَاةُ الْفَقْرِ وَاللَّهُ بِالْعِلْمِ وَالْقِي

إِذَا لَمْ يَكُونَا لَا اِعْتِبَارَ لِدَاثِهِ

Barang siapa yang belum mencicipi payah getirnya belajar barang sesaat,

Terbelengguhlah ia dalam hinanya kebodohan sepanjang hayat,

Dan barang siapa melewatkan belajar disaat mudanya,

Mana bertakbirlah untuknya empat kali karena kematiannya,

Kehidupan generasi muda, demi Allah dengan bekal ilmu dan taqwa

Apabila tiada keduanya, maka tiada pula dianggap keberadaannya

*(Imam Asy Syafi'i)**

*Abu Abdillah Muhammad bin Idris asy-Syafi'i, r.a., *Kitab Diwan al-Imam Asy-Syafi'i*, Penerbit: Daar Al Fikr. Makkah Al Mukarromah, 1988, hal. 38.

HALAMAN PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk Almamaterku
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SITI AFIFAH ISMI. Pembelajaran PAI Terpadu di SD Islam Internasional Nurul Musthofa Juwiring Klaten, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil pembelajaran PAI Terpadu di SDII Nurul Musthofa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada SDII Nurul Musthofa dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SDII Nurul Musthofa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data atau penyederhanaan data mentah yang dihasilkan di lapangan, kemudian menyajikan data dari penyusunan data informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa dilaksanakan secara Integratif atau terpadu dalam aspek kurikulum yang bersifat kuantitatif yang berarti ada keseimbangan antara porsi pendidikan umum dan agama, yaitu memadukan kurikulum Depdiknas, Depag, Pesantren, dan khusus Muatan Lokal (MULOK). Sedangkan dalam pengertian kualitatif dilaksanakan dengan adanya PAI yang dikaitkan dengan konteks kehidupan alam dan pendidikan umum yang disampaikan dalam bingkai nilai-nilai Islam. Aspek belajar-mengajar, yaitu memadukan secara utuh ranah kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan berbagai pendekatan, baik metode maupun sarana belajar, selain telah terstruktur dalam mata pelajaran yang telah dikategorikan mencakup tiga potensi tersebut. Pada aspek peran serta, SDII Nurul Musthofa mewujudkan kerjasama melalui IPGO, buku komunikasi, program pengembangan bakat, minat dan keterampilan siswa, serta komite sekolah sebagai wujud keterlibatan dan keterpaduan pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat kaitannya dengan pembelajaran PAI. 2. Hasil pembelajaran PAI terpadu dapat diketahui dari perpaduan antara kurikulum berwawasan nasional dan internasional, sesuai dengan motto "*Go International With Tauhid, Taqwa, Science and Language*", sehingga peserta didik tumbuh menjadi generasi Qur'ani yang memiliki bekal ilmu pengetahuan dan teknologi serta peserta didik dapat menguasai kosakata bahasa Inggris dan Arab setiap hari di program rutin. Mereka terbiasa menggunakan percakapan sehari-hari yang umum, sehingga dilihat dari penggunaan bahasa dapat dikatakan mampu menguasai *Vocab* secara bagus. Hasil pembelajaran PAI dapat dilihat dari tingkat penguasaan suatu kompetensi materi yang dipelajari di kelas maupun pada program rutin sehingga pengembangan keseimbangan IQ, EQ dan SQ dapat tercapai. Hal itu didukung pemantauan kondisi pendidikan Islami peserta didik di Sekolah disamping kerjasama orangtua siswa dilingkungan keluarga, sehingga peserta didik terbiasa berakhlak terpuji yang dapat dilihat pada lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيد النّبين وعلى اله وصحبه
أجمعين.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Pada ruang yang terbatas ini penulis ingin menyampaikan terima kasih tak terhingga pada pihak-pihak yang turut andil dan memberikan kontribusi bagi terselesainya penyusunan laporan akademik sehingga layak untuk disebut karya penelitian yang berjudul Pembelajaran PAI Terpadu di SD Islam Internasional Nurul Musthofa Juwiring Klaten, ucapan terima kasih sedalam-sedalamnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Sarjono, M. Si. selaku Ketua Jurusan PAI dan Bapak Karwadi, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dra. Hj. Susilarningsih, MA selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menyelesaikan studi akademik
4. Bapak Drs. Rofik, M, Ag selaku pembimbing skripsi, atas kemurahan hati beliau menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan teknik

maupun teoritik yang bertujuan bagi kesempurnaan penelitian dan penulisan skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Fitrah Irawan, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD II Nurul Musthofa beserta seluruh jajaran staf atas bantuan dan keterbukaannya memperkenalkan penulis menghimpun data penelitian.
7. Kedua orang tua, Ramanda KH. Abu Husnan Romly dan Bunda Siti Sholikhah yang senantiasa yang senantiasa mengulurkan santunan material dan restunya sehingga dapat menyelesaikan studi akademik. Untuk kakak-kakakku yang tercinta, M. Azmi Ahsan, M.Ag dan Siti Umaimah Zulfa, S.Pdi serta adikku M. Sanim Aufar atas pengertian dan dukungannya.
8. Sahabatku Nur Hidayati yang selalu memotivasi agar tetap semangat dan optimis, Afid, Yuli 03, Agus, Mukadi dan semua teman sekelas, rekan-rekan PPL I, PPL II serta rekan-rekan KKN.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin, Jaza kumullah ahsanal jaza.

Yogyakarta, 15 Juli 2006



Siti Afifah Ismi
NIM. 02411382

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teoritis	10
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM SDII NURUL MUSTHOFA	
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Berdiri.....	23
C. Visi Misi dan Ciri Khas.....	27
D. Arah Tujuan Pendidikan.....	29
E. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	30
F. Struktur Organisasi	33
G. Sarana dan Prasarana	35

BAB III PEMBELAJARAN PAI TERPADU DI SDII NURUL MUSTHOFA

A. Rancang Bangun Pembelajaran PAI Terpadu	36
1. Latar Belakang	36
2. Visi dan Misi	40
3. Rancangan Program	42
4. Sistem Evaluasi	45
B. Analisis Pembelajaran PAI Terpadu	47
1. Pelaksanaan	47
2. Hasil	66

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	81
B. Saran-saran	82
C. Kata Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87
------------------------	----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru SDII Nurul Musthofa	31
Tabel 2 : Keadaan Murid SDII Nurul Musthofa Bulan April 2006	33
Tabel 3 : Struktur Kepengurusan	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	87
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal.....	88
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing	89
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran V	: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	91
Lampiran VI	: Surat Permohonan Izin Riset.....	92
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian	93
Lampiran VIII	: Surat Rekomendasi	94
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian/Survey.....	95
Lampiran X	: Surat Keterangan	96
Lampiran XI	: Catatan Lapangan 1	97
Lampiran XII	: Catatan Lapangan 2	98
Lampiran XIII	: Catatan Lapangan 3	99
Lampiran XIV	: Catatan Lapangan 4	100
Lampiran XV	: Catatan Lapangan 5	101
Lampiran XVI	: Catatan Lapangan 6	102
Lampiran XVII	: Catatan Lapangan 7	103
Lampiran XVIII	: Catatan Lapangan 8	104
Lampiran XIX	: Catatan Lapangan 9	106
Lampiran XX	: Daftar Ralat	108
Lampiran XXI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat proses pembelajaran dengan faktor-faktor yang telah dirumuskan. Jika proses pembelajaran memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka hasilnya akan sangat positif dan belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang bisa membuat peserta didik lebih aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang bisa mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.¹

Pembelajaran PAI adalah upaya membuat peserta didik dapat belajar dan tertarik untuk terus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.² Dengan demikian dapat diketahui beberapa hal dalam pembelajaran PAI, yaitu *pertama*, PAI sebagai usaha sadar berupa kegiatan bimbingan yang dilakukan secara berencana berdasar tujuan yang dicapai. *Kedua*, peserta didik sebagai sasaran mencapai tujuan yaitu peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam. *Ketiga*, kegiatan pembelajaran PAI hendaknya diarahkan pada pencapaian

¹ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta : CTSD, 2002), hal XII.

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 183.

tujuan dari peserta didik, disamping membentuk kesalehan atau kualitas pribadi maupun sosial.³

Sebagaimana diketahui bahwa *Taksonomi/domain* pembinaan menurut Benjamin S. Bloom yang menstruktur tingkah laku manusia sudah diterima sebagai acuan di dunia pendidikan termasuk pendidikan Islam. Namun dalam pendidikan Islam terkadang menemui permasalahan dan belum mencakup untuk Pendidikan Agama Islam.⁴ Pada jenjang pendidikan yang masih bersifat tradisional cenderung lebih menekankan aspek kognitif, dimana tanggung jawab sekolah hanyalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik dengan cara mempersiapkan mereka agar lebih berhasil dalam menghadapi ujian akhir. Hal itu dilakukan tanpa memperhatikan segi pembentukan kepribadian, kemasyarakatan, kejiwaan, fisik dan mental pada anak didik.

Padahal tuntutan zaman modern adalah materi apa yang dapat memenuhi sifat-sifat keutuhan, kesatuan, menyeluruh, berkesinambungan, dan ajeg serta dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, pasar dan mengembangkan IPTEK. Pada kurikulum atau materi ajar masih terkesan fragmentaris atau pecah-pecah antara ilmu umum dan agama. Dalam Islam, ilmu itu bagian esensial dari agama dan hendaknya ilmu-ilmu umum bersumber dari nilai-nilai agama serta berkembang dalam kandungan atau perspektif agama. Adanya dikotomi tersebut mengakibatkan materi ajar hanya mampu mengembangkan kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*) dan

³ *Ibid*, hal. 76.

⁴ Abdurrahman Mas'ud, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002), hal. 215.

tidak menyentuh pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual yang diharapkan bersumber dalam RQ (*Religious Quotient*).⁵

Komarudin Hidayat menyatakan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung kurang memperhatikan potensi individual serta kinerja otak dan emosi. Proses tersebut hendaknya mengaktifkan dan menciptakan keseimbangan antara otak kiri dan kanan, dimana otak kanan memiliki kemampuan berfikir imajinatif, holistik, kreatif, di luar kemampuan otak kiri yang berciri linier dan anali.⁶

Pendidikan saat ini lebih berorientasi pada pengembangan potensi manusia, dimana istilah *Student* diganti dengan *Learner* atau pembelajaran. Hal ini merupakan sebuah kesadaran baru bahwa yang harus diutamakan adalah peran anak didik.⁷ Pembelajaran tersebut jauh dari kesan pendidikan yang bersifat tradisional. Oleh karena itu diperlukan proses pembelajaran terpadu kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pembelajaran PAI Terpadu dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang mengintegrasikan PAI itu sendiri dengan pendidikan umum, disamping memaksimalkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan secara optimal.⁸

⁵ Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21* (Yogyakarta : Safrina Insana Pres, 2003), hal. 38-39.

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Terjemah : Sarjuli. dkk), (Yogyakarta : YAPPENDIS, 2001), hal XV.

⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, hal XIV.

⁸ Ahmad Agus Sofwan, *Konsep dan Operasional SDIT* (Yogyakarta, 1995), hal. 14.

Ahmad Tafsir mengemukakan secara garis besar kegiatan pendidikan termasuk pendidikan Islam dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan, dan kegiatan oleh orang lain terhadap orang tertentu.⁹ Hal itu dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat dilakukan di dalam rumah, sekolah dan masyarakat sehingga akan terjadi proses perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak lingkungan tersebut. Menurut Hasbullah, ketiga pusat pendidikan itu secara bertahap dan terpadu mengemban suatu tanggung jawab pendidikan bagi generasi muda. Mereka dituntut untuk bekerjasama baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam artian perbuatan mendidik yang dilakukan oleh orang lain terhadap anak juga dilakukan oleh sekolah dengan memperkuat, serta dikontrolnya oleh masyarakat sebagai lingkungan sosial anak.¹⁰

Pembelajaran PAI terpadu dapat dilihat dari model pendidikan dengan sistem *Full Day School* ditingkat dasar yang menggabungkan tiga aspek secara serentak merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang patut mendapat dukungan dari para pemerhati pendidikan dimana kedepannya persaingan hidup makin tinggi dan kompleks. Konsep tersebut mempertimbangkan dua hal yang *pertama*, pertimbangan akademis, dasar utamanya adalah beban yang harus dikuasai anak-anak relatif lebih banyak dibanding sekolah biasa. Implikasinya membutuhkan waktu lebih panjang dan penataan serta pengembangan kurikulumnya lebih luas dan khas.

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 26.

¹⁰ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 37-38.

Kurikulum didesain dengan melihat berbagai aspek secara lebih rinci termasuk mengembangkan muatan lokal. *Kedua*, adanya tuntutan masyarakat setempat.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa keterpaduan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan disamping penyatuan tiga ranah dalam proses pembelajaran.

Sekolah akan dapat leluasa mengembangkan program pendidikan yang lebih inovatif dan variatif serta sesuai dengan kebutuhan anak dan orang tua. Selama delapan jam, anak tidak hanya belajar secara formal. Adanya aspek pendidikan informal seperti *Life Skill* dan praktek ibadah dapat juga dipadukan pada waktu itu. Adanya interaksi guru dengan murid panjang yang memungkinkan tidak hanya menyatukan aspek pengetahuan saja, tetapi berkesempatan menyatukan aspek lain, misalnya aktifitas keterampilan membaca dan menulis. Apalagi yang berkaitan dengan aplikasi atau pengalaman, seperti membaca Al-Qur'an, sholat berjamaah, dan lainnya.¹² Dengan sistem ini, sesungguhnya waktu anak untuk belajar lebih cukup sehingga orang tua tidak perlu memberikan les tambahan. Selain itu, pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang cukup variatif dipandang sudah cukup memberikan tempat bagi perkembangan kreatifitas mereka. Konsep tersebut tidak hanya menjadi favorit anak, tetapi juga orang tua dikarenakan sebagian besar mereka berasal dari kelas menengah yang seharian tidak berada di

¹¹ "Mengintip Dapur Full Day School SD Islam Sabilillah", *Warta*, Edisi Juli 2001, hal. 14.

¹² Kastini S. Kaspan "Full Day School, Sebuah Alternatif *Jawa Pos*, Senin, 7 Mei 2001, hal. 4.

rumah, sehingga memilih sekolah yang dapat menjamin anak-anaknya untuk lebih terbimbing dan terarah.

Salah satunya model pembelajaran PAI Terpadu seperti ditawarkan SD Islam Internasional Nurul Musthofa yang didirikan oleh Yayasan Al-Muttaqin merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang menggabungkan kurikulum pesantren, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama, dan Pengembangan Keterampilan (*Life Skill*) dengan sistem *semi full day*, sistem ini memberikan peluang tersalurkan kreativitas, *Spiritual Quotient* (SQ), *Intelegent Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Interpersonal Quotient* (IQ). Disamping itu, adanya pengintegrasian dengan kurikulum yang berwawasan internasional yaitu mengedepankan keterampilan IPTEK dan *Life Skill* yang dilandasi aqidah akhlak sehingga menjadi filter bagi siswa-siswi dalam memisahkan antara yang hak yang bathil, hal itu merupakan realisasi tujuan pendidikan yang berbasis Islam dengan wawasan global.¹³

Lembaga pendidikan tersebut menggunakan sistem *semi full day* dengan penyelenggaraan pembelajaran dari pukul 07.30 hingga 14.00 WIB, dimana kegiatan menghafal Al-Qur'an (*Tahfidzul Qur'an*) menjadi program khusus muatan lokal yang diberikan kepada siswa dibawah bimbingan para pengajar yang hafal Al-Qur'an (*Hafidz dan Hafidzoh*). Disamping itu, penambahan perbendaharaan kata bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa Internasional sebagai implementasi dari program tersebut.

2. ¹³ Prospektus Sekolah Dasar Islam Internasional Nurul Musthofa Juwiring Klaten, hal.

Untuk keterpaduan lain, yaitu keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di SD Islam Internasional Nurul Musthofa dengan adanya IPGO (Informasi Pemantauan Oleh Guru dan Orang Tua).

Pada proses pembelajarannya tidak dilakukan dalam ruang kelas saja, akan tetapi pada tempat-tempat tertentu yang relevan dengan pokok bahasan masing-masing. Untuk itu model pembelajaran seperti ini perlu untuk diteliti sebagai masukan dalam pengembangan PAI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah menjadi pokok bahasan penelitian yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa?
2. Bagaimana hasil pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa.
- b. Mengetahui hasil pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan masukan kepada SDII Nurul Musthofa dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajarannya.
- b. Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
- c. Memberikan masukan kepada praktisi pendidikan dalam merekonstruksi konsep pendidikan Islam yang telah dibangun selama ini.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka ini disamping untuk mengetahui sebatas perkembangan penelitian tentang keterpaduan dalam sistem pendidikan dan waktu ke waktu, juga terutama diarahkan untuk melihat kaitannya dengan fokus telaah penulis yang berhubungan dengan keterpaduan dalam pembelajaran PAI. Sehingga lebih jelas dapat diposisikan kedudukannya diantara penelitian-penelitian terdahulu. Adapun hasil penelitian ataupun kajian skripsi yang relevan dengan penelitian ini :

1. Skripsi Siti Yuntinah dengan judul Pembelajaran Terpadu PAI di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta.¹⁴ Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif tentang proses pembelajaran PAI melalui cara integrasi dalam penyampaian materi PAI dengan mata pelajaran umum dan juga keterpaduan antara ketiga lingkungan pendidikan dalam rangka mencapai

¹⁴ Siti Yuntinah, "*Pembelajaran Terpadu PAI di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Kalijaga Yogyakarta, 2003.

tujuan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian tersebut hanya fokus pada integrasi tiga ranah dalam pembelajaran PAI, ketepatan penyampaian nilai-nilai ajaran Islam dari setiap materi pelajaran dan aspek peran serta.

2. Skripsi Mohammad Yusuf dengan judul Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Tinjauan atas Manajemen dan Kurikulum di SDIT Luqman Al-Hakim).¹⁵

Skripsi tersebut lebih fokus pada tinjauan kurikulum yaitu membahas bagaimana manajemen dan kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan Islam terpadu dalam rangka menghilangkan dikotomi pengetahuan sebagai upaya mengubah paradigma sistem pendidikan Islam.

Sementara penelitian di SDII Nurul Musthofa lebih fokus pada pembelajaran PAI yang mengintegrasikan tiga ranah dan pengembangan Spiritual Quotient (SQ), keterpaduan peran serta dan iklim sekolah yang menunjang pembelajaran PAI, serta yang lebih khas lagi adalah keterpaduan kurikulum berwawasan Internasional dengan mengembangkan dua bahasa Internasional serta ketrampilan IPTEK yang tetap berlandaskan imtaq.

Sehingga dari sini penulis menganggap perlu dan penting untuk dilaksanakannya penelitian lebih lanjut.

¹⁵ Mohammad Yusuf, *Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Tinjauan atas Manajemen dan Kurikulum di SDIT Luqman Al-Hakim)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

E. Landasan Teoritis

1. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang didalamnya mencakup unsur-unsur manusiawi fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁶ Seperti juga dikatakan E. Mulyasa bahwa kegiatan ini pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga akan terjadi suatu perubahan perilaku ke arah lebih baik.¹⁷

Proses belajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru melalui perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu mengajar,¹⁸ ada lima komponen utama dalam proses pembelajaran yaitu : tujuan, bahan, metode, media, alat penilaian.¹⁹

a. Tujuan

Tujuan dibedakan dalam beberapa bidang sesuai tugas dan fungsi manusia secara filosofis.

- 1). Tujuan individual, dalam mempersiapkan peserta didik di kehidupan dunia dan akherat.
- 2). Tujuan sosial, agar peserta didik mengalarni perubahan dan pengalaman sesuai kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 57.

¹⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 100.

¹⁸ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Algensindo, 1995), hal. 30.

- 3). Tujuan profesional, dimana pendidikan dianggap sebagai suatu ilmu dan profesi yang dapat dicapai oleh setiap individu.²⁰

Secara umum, PAI bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa terhadap agama Islam, sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia. Tujuan tersebut mengandung pengertian bahwa pembelajaran PAI di sekolah dimulai dari tahap kognisi, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap nilai yang terkandung di dalam ajaran Islam. Selanjutnya, ke tahap afeksi, dalam siswa menghayati dan menyakini ajaran tersebut. Pada akhirnya diharapkan siswa termotivasi untuk mengamalkan dan mentaati ajaran Islam (tahap psikomotorik yang telah diinternalisasikan).²¹

b. Bahan

Pada hakikatnya, materi dan kurikulum memiliki pengertian yaitu bahan-bahan pelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan.²² Menurut At-Taumy, kurikulum pendidikan Islam dibatasi dengan ciri-ciri :

- 1). Menonjolkan tujuan agama dan akhlak mulia.
- 2). Kandungan materi mencakup aspek jasmani, intelektual, psikologi, spritual.
- 3). Keseimbangan antara ilmu syari'ah dan aqliyah.
- 4). Mengembangkan bakat atau apresiasi seni.

²⁰ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksana, 1996), hal. 42.

²¹ Muhaimin, *Paradigma*, hal. 9.

²² H.M. Arifin, *Ilmu*, hal. 183.

- 5). Pertimbangan adanya perkembangan kondisi psikologis peserta didik.²³

Pemilihan materi pendidikan agama yang diberikan di sekolah harus disesuaikan dengan perkembangan jiwa anak didik dengan metode yang tepat. Diantara materi tersebut adalah belajar membaca Al-Qur'an, melaksanakan shalat, puasa serta akhlak terpuji.²⁴ Materi pelajaran PAI secara keseluruhan menunjukkan keberadaan tujuan pendidikan tersebut untuk mewujudkan, keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia, baik secara horizontal maupun vertikal.²⁵

c. Metode

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik untuk menyajikan pelajaran kepada siswa, sehingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.²⁶ Ahmad Tafsir mengemukakan bahwa dalam memahami metode mengajar hendaknya melalui pertimbangan :

- 1). Keadaan murid
- 2). Tujuan yang hendak dicapai
- 3). Situasi kelas dan lingkungan sekitarnya
- 4). Alat pelajaran

²³ Chabib Thoba, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 9.

²⁴ Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hal. 82.

²⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 131.

²⁶ M. Basyirudin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 4.

- 5). Kemampuan pendidik
- 6). Sifat dari materi pelajaran²⁷

Secara garis besar metode mengajar dapat dikategorikan dalam dua bagian yaitu mengajar konvensional yang lazim dipakai oleh guru atau disebut metode tradisional, antara lain :

- 1). Metode ceramah
- 2). Metode diskusi
- 3). Metode tanya jawab metode demonstrasi dan eksperimen
- 4). Metode resitasi
- 5). Metode kelompok
- 6). Metode sosio-drama dan bermain peran
- 7). Metode karya wisata
- 8). Metode drill
- 9). Metode sistem regu

Sedangkan metode inkonvensional merupakan metode pengajaran yang baru dikembangkan dan belum lazim digunakan secara umum seperti pengajaran model berprogram dan unit serta machine program.²⁸

d. Media

Media pembelajaran PAI menurut Martin dan Briggs mencakup segala sumber kebutuhan dalam berkomunikasi dengan peserta didik.

Media dapat berupa perangkat keras (*hardware*) seperti komputer,

²⁷ Ahmad Tafsir, *Metode Pengajaran Agama Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1997), hal. 33-34.

²⁸ M. Basyirudin Usman, *Metode*, hal. 34.

televisi, proyektor, orang, alat, dan bahan-bahan cetak lainnya. Selain itu perangkat lunak (*software*) juga dapat digunakan pada perangkat keras tersebut.

Pemilihan media pembelajaran PAI mempertimbangkan lima hal :

- 1). Tingkat kecermatan representasi media yang digunakan
- 2). Tingkat interaktif yang dapat ditimbulkan
- 3). Tingkat karakteristik yang dimiliki
- 4). Tingkat motivasi yang mampu ditimbulkan
- 5). Tingkat biaya²⁹

e. Evaluasi

Proses penilaian mencakup kumpulan sejumlah bukti atau fakta yang menunjukkan hasil belajar siswa.³⁰

Ada dua macam alat penilaian :

- 1). Alat penilaian berbentuk tes

Penguasaan kognitif diukur dengan tes lisan dan tes tertulis untuk mengungkap penguasaan siswa mulai dari jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, sampai evaluasi. Selain itu dapat diukur untuk menggunakan porto folio atau kumpulan tugas pada aspek psikomotor, yang diukur adalah tes penampilan (*Performance*) berupa tes paper dan pensil, tes identifikasi, tes simulasi, dan tes kerja (*Work Sample*) diperoleh

²⁹ Muhaimin, *Paradigma*, hal. 152.

³⁰ Puskur Balitbang Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Penilaian Berbasis Kelas*, (Jakarta. 2002), hal. 2.

datanya dengan daftar cek (*Cek List*) ataupun segala penelitian (*Rating Scale*).³¹

Menurut Muhaimin, bahwa taksonomi psikomotor tidak dikembangkan oleh Bloom, tetapi dikembangkan oleh Simpson yang mengungkapkan ada tujuh tipe hasil psikomotor, yaitu :

a). Persepsi

kesadaran stimulasi untuk menerjemahkan suatu pernyataan dalam penampilan.

b). Kesiapan

meliputi kesiapan fisik, mental untuk melakukan suatu kegiatan.

c). Respon Terbimbing

merupakan langkah awal mempelajari keterampilan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

d). Mekanisme

respon yang dipelajari untuk membentuk suatu gerakan mahir atau performance tertentu.

e). Tampilan nyata gerakan motor

f). Adaptasi

³¹ *Ibid*, hal. 22.

g). Organisasi

Terkait dengan munculnya kreatifitas dalam suatu keterampilan tingkat tinggi.³²

2). Alat penilaian berbentuk non tes

Ada dua komponen afektif yang penting untuk diukur, yaitu sikap dan minat terhadap suatu pelajaran. Beberapa skala sikap misalnya skala perbedaan semantik, skala Bogardus, dan skala chapin.³³ Menurut Krant Wohl, ada lima tipe hasil belajar afektif, yaitu menyimak (*Receiving*), menanggapi (*Responding*), memberikan nilai (*Following*), mengorganisasi nilai (*Organization*), dan karakteristik nilai.

Dalam pembelajaran PAI terdapat beberapa prinsip evaluasi diantaranya :

a). Evaluasi mengacu pada tujuan

Apabila tujuan itu ditetapkan dengan menggunakan taksonomi Bloom, maka hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui tiga ranah tersebut.

b). Evaluasi dilaksanakan secara objectif

Hal itu berdasarkan fakta dan data yang ada tanpa dipengaruhi unsur-unsur subjektivitas.

c). Evaluasi bersifat menyeluruh (*Komprehensif*)

Meliputi keimanan, ilmu, dan amaliah.

³² H. Tajab, *Dasar-dasar Kependidikan Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1996), hal.

³³ Puskur Balitbang Depdiknas, *Kurikulum*, hal. 22.

d). Evaluasi bersifat terus menerus (*Continueu*)

Ajaran Islam harus dilakukan secara Istiqomah maka evaluasi harus dilakukan secara terus menerus.³⁴

2. Pembelajaran PAI Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran PAI Terpadu

Pembelajaran PAI berupaya mengintegrasikan antara pendidikan agama dan pendidikan umum, antara sekolah, orang tua dan masyarakat dengan memaksimalkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁵ Pada dasarnya pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan yang holistik, bermakna pembelajaran.³⁶ Pembelajaran tersebut harus mengintegrasikan segala aspek yang akan menunjang pencapaian tujuan itu sendiri dan memberikan berbagai kemampuan dasar yang lengkap dan menyeluruh kepada siswa (integratif dan menyeluruh).

Keterpaduan meliputi:

- 1). Nilai dan pesan dari setiap materi pelajaran yang didasarkan pada ajaran Islam. Baik itu pelajaran umum hendaknya disampaikan dalam bingkai nilai-nilai Islam maupun pelajaran agama harus selalu dikaitkan dengan konteks kehidupan di alam.

³⁴ H. Tajab, *Dasar-dasar*, hal. 249.

³⁵ Ahmad Agus Sofwan, *Konsep*, hal. 14.

³⁶ Tim Pengembang PGSD, *Pembelajaran Terpadu D-II dan S-2 Pendidikan Dasar* (Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1995), hal. 3.

- 2). Jangkauan pendidikan. Setiap kegiatan pembelajaran harus mengoptimalkan sisi pengetahuan, dimana akan sampai pada bentukan sikap yang positif (afektif) dan mampu diterapkan dengan amal perbuatan (keterampilan/psikomotor).
- 3). Penyelenggaraan pendidikan yang melibatkan peran orang tua dan masyarakat dalam rangka menciptakan konsistensi pola asuh anak didik untuk mencapai tujuan secara optimal.³⁷

Dalam proses pembelajaran PAI hendaknya dibangun secara integratif {terpadu} dalam aspek :³⁸

- 1). Kurikulum, yakni mengintegrasikan pendidikan umum dan agama dalam pengertian kuantitatif yang berarti keseimbangan antara porsi pendidikan umum dan agama, maupun dalam pengertian kuantitatif dimana pendidikan umum diperkaya dengan perspektif agama dan sebaliknya. Dengan memadukan kurikulum ilmu dan agama dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami esensi ilmu dalam perspektif yang utuh, yaitu mengetahui sesuatu untuk tujuan kemaslahatan dan mengamalkan keimanan dengan ilmu pengetahuan yang luas.
- 2). Kegiatan Belajar Mengajar, yaitu memadukan secara utuh ranah kognitif, afektif dan psikomotor dalam seluruh aktifitas belajar. Dalam artian seluruh kegiatan belajar harus menstimulasi ketiga ranah tersebut dengan menggunakan berbagai pendekatan (metode dan sarana) belajar. Setiap

³⁷ Ahmad Agus Sofwan, *Konsep*, hal. 14-15.

³⁸ Fahmi Alaydrus, "Latar Belakang, Visi dan Format Sekolah Islam Terpadu (Berita Seminar Dialog Pendidikan di Batam)", 10 Maret 2005, www.jsit.or.id.

pokok bahasan hendaknya dapat menarik minat para peserta didik yang pada akhirnya mampu untuk diaplikasikan.³⁹

- 3). Peran serta, yakni melibatkan pihak orang tua dan kalangan eksternal (masyarakat) sekolah untuk berperan serta menjadi fasilitator pendidikan para peserta didik.
- 4). Iklim sekolah, yakni lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku dan seluruh peraturan yang diwujudkan dalam kerangka nilai-nilai Islam yang syar'i maupun yang kauni, yaitu segala aspek perilaku dan peraturan yang mencerminkan akhlak mulia serta juga diwujudkan dalam pola penataan lingkungan yang sesuai dengan hukum-hukum alam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif (*Descriptive Research*) yang bertujuan untuk membuat pencanderaan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁰ Jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa. Peneliti akan mengkaji dengan seksama bagaimana pembelajaran PAI terpadu di lembaga pendidikan tersebut.

³⁹ Ahmad Agus Sofwan, *Format Sekolah Islam Terpadu* (JSIT Indonesia, 2005).

⁴⁰ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 18.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Terkait dengan penelitian, maka penekanannya pada aspek subyektif dari orang-orang yang diteliti yaitu melihatnya “dari segi pandangan mereka”. Sehingga dimengerti apa dan bagaimana suatu pengertian di sekitar peristiwa yang akan diteliti.⁴¹

2. Teknik Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.⁴² Pelaksanaannya memakai teknik snowball sampling dengan cara menetapkan tokoh kunci (*key Informan*) yaitu Kepala Sekolah di SDII Nurul Musthofa yang dianggap paling mengetahui pembelajaran PAI terpadu. Kemudian informasi selanjutnya adalah guru mata pelajaran PAI dan siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan data yang diperlukan diantaranya :

a. Observasi

Observasi sebagai teknis penggalan data dengan melakukan pengamatan obyek penelitian secara langsung meliputi letak geografis,

⁴¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 9.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1989), hal. 102.

pelaksanaan PAI terpadu dan hasilnya dicapai dari pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa.

b. Wawancara/ Interview

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.⁴³ Penelitian mengadakan wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa dan hasil yang dicapai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang variabel meliputi catatan, buku, surat kabar, agenda, notulen, dan lain-lain yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdirinya SDII Nurul Musthofa, pengertian visi, misi dan ciri khas. Kemudian untuk mengetahui tujuan pendidikan, struktur, organisasi, sarana dan prasarana, pelaksanaan dan hasil dari pembelajaran PAI terpadu SDII Nurul Musthofa.

4. Metode Analisa Data

Melalui tiga alur kegiatan :

Pertama, reduksi data, suatu proses penelitian, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data mentah yang berasal dari data, catatan-catatan atau rekaman di lapangan.

⁴³ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta Andi Offset, 1994).

Kedua, penyajian data dari penyusunan data informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

Ketiga, menarik kesimpulan atau verifikasi berdasarkan reduksi interpretasi, dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan analisis data melalui tiga jalur tersebut berjalan interaktif dan siklus.⁴⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud untuk memberikan gambaran isi skripsi ini. Keseluruhan isi skripsi terdiri dari empat bab yaitu bab I pendahuluan. Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritis dan sistematika pembahasan.

Bab II gambaran umum SDII Nurul Musthofa. Bab ini menjelaskan tentang letak geografis SDII Nurul Musthofa, sejarah berdiri, visi, misi dan ciri khas kemudian tujuan pendidikan, keadaan pendidik dan peserta didik, struktur organisasi serta sarana dan prasarana di SDII Nurul Musthofa.

Bab III pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa. Bab ini berisi tentang rancang bangun pembelajaran PAI terpadu SDII Nurul Musthofa (latar belakang, visi dan misi, rancangan program, serta sistem evaluasi) dan analisis pembelajaran PAI terpadu di SDII Nurul Musthofa (pelaksanaan dan hasil). Bab IV penutup. Bab ini berisi tentang simpulan, saran-saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dan kata penutup.

⁴⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif: Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembelajaran PAI Terpadu di SDII Nurul Musthofa dilaksanakan secara integratif atau terpadu dalam aspek kurikulum, kegiatan belajar mengajar, peran serta, dan iklim sekolah. Pada aspek kurikulum terdapat keterpaduan secara kuantitatif yaitu sistem terpadu antara kurikulum berwawasan nasional dan internasional yang dilandasi iman dan taqwa sebagai realisasi tujuan pendidikan Islam dengan wawasan global. Kemudian pengertian kualitatif bahwa pendidikan agama hendaknya dikaitkan dengan konteks kehidupan alam, begitu juga pendidikan umum disampaikan dalam bingkai Islam. Keterpaduan proses pembelajaran PAI dilaksanakan secara utuh aspek IQ, EQ, SQ, dan IpQ secara seimbang dengan tetap mengedepankan IPTEK serta life skill yang dilandasi IMTAQ. Adapun aspek peran serta melibatkan pihak orang tua dan masyarakat yang diwujudkan dengan penataan lingkungan fisik yang mendukung proses pembelajaran efektif dan juga membina pola perilaku sesuai dengan syariat Islam, seperti halnya pada pelaksanaan program sosialisasi cara hidup Islami.
2. Hasil pembelajaran PAI Terpadu dapat diketahui dari proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Keterpaduan kurikulum yang bersifat kuantitatif dan kualitatif akan menjadikan peserta didik tumbuh menjadi generasi Qur'ani yang memiliki bekal IPTEK dan life skill yang dilandasi

IMTAQ sebagai filter untuk memisahkan antara hak dan bathil. Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan yang berbasis Islam dengan wawasan global, maka pembelajaran PAI mengintegrasikan berbagai aspek untuk keseimbangan SQ, IQ, EQ, dan IpQ. Selain itu harus didukung situasi lingkungan sekolah yang kondusif-akademik yang menghasilkan pembinaan akhlakul karimah di kehidupan sehari-hari. Dan dengan peran serta berbagai pihak ternyata terjadi keselarasan dalam pola pembinaan PAI agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Saran-saran

1. Pihak sekolah hendaknya lebih membina kerjasama yang utuh dengan keluarga wali murid dan masyarakat, sehingga proses pembelajaran PAI dapat selalu dilaksanakan serta dibina pada para peserta didik sebagai suatu tanggung jawab bersama untuk merealisasikan tujuan pendidikan Islam.
2. Pihak sekolah memberikan dorongan dan harapan yang tinggi untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan lembaga tersebut, yaitu memiliki komitmen serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu sekolah secara optimal, baik dari kepala sekolah, pendidik maupun peserta didik yang menjadi salah satu faktor sekolah tersebut selalu dinamis untuk selalu menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan-Nya, baik lahir maupun bathin sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan sangat mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, penulis mohon ampunan yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala kekhilafan dan juga kepada semua pihak atas kekurangan penyelesaian skripsi ini. Serta ucapan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, semoga amal ma'ruf yang telah diberikan mendapat pahala dan ridho Allah SWT. Amin.

Penulis



Siti Afifah Ismi
NIM. 02411342

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdul Munir Mulkhan, *Paradigma Intelektual Muslim: Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*, Yogyakarta: SIPRESS, 1993.
- Abdurahman Mas'ud, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Ahmad Agus Sofwan, *Konsep dan Operasional SDIT*, Yogyakarta, 1995.
- _____, *Format Sekolah Islam Terpadu*, Yogyakarta, 1995.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- _____, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1997.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Fahmy Alaydrus, "Latar Belakang, Visi dan Format Sekolah Islam Terpadu (Berita Seminar Dialog Pendidikan di Batam)", 10 Maret 2005, www.jsit.or.id.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- _____, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- H. Tajab, *Dasar-dasar Kependidikan Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1996.

Imam Machali dan Mustofa, (ed), *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.

Iskandar Wiryo Kusumo dan Usman Mulyadi, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.

Kastini S. Kaspan, "Full Day School: Sebuah Alternatif", *Jawa Pos*, Senin 7 Mei 2002.

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional dalam abad 21*, Yogyakarta: Safrina Insari Press, 2003.

M. Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

"Mengintip Dapur Full Day School Alternatif", *Jawa Pos* edisi Juli 2001.

Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*: Jakarta UI Press, 1992.

Mohammad Yusuf, "Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Tinjauan Atas Manajemen dan Kurikulum di SDIT Lukman Al-Hakim)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2004.

Mujidin, "Sistem Pendidikan Islam Terpadu (SIPIT): Upaya Identifikasi Filosofi dan Model Kelembagaan", Makalah, 2004.

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algensindo, 1995.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya, 1997.

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Prospektus Sekolah Dasar Islam Internasional Nurul Musthofa Juwiring Klaten.

- Puskur Balitbang Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Penelitian Berbasis Kelas*, Jakarta, 2002.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Siberman, Melvin L, *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : YAPPENDIS, 2003.
- Siti Yuntinah, "Pembelajaran Terpadu PAI di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Straus. A dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Bina Ilmu, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1989.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- _____, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, Jakarta: Andi Offset, 1994.
- Tim Pengembangan PGSD, *Pembelajaran Terpadu D-II dan S-2 Pendidikan Dasar*, Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Bagian Proyek PGSD, 1995.
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.

Lampiran I :

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran Umum
2. Program

B. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis
2. Proses Pembelajaran

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
2. Guru Bidang Studi
3. Siswa

Pokok masalah yang diwawancarakan :

1. Kepala Sekolah

- a. Apa yang melatarbelakangi pembelajaran PAI terpadu di SD II Nurul Musthofa?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI Terpadu?
- c. Bagaimana hasil pembelajaran PAI Terpadu?
- d. Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan pada pembelajaran PAI Terpadu?

2. Guru Bidang Studi

- a. Bagaimana pelaksanaan dari pembelajaran PAI Terpadu?
- b. Apa tujuan dari pembelajaran PAI?
- c. Materi apa yang diberikan berkaitan dengan pembelajaran PAI Terpadu?
- d. Metode apa yang diterapkan?
- e. Media apa yang digunakan?
- f. Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan?
- g. Bagaimana hasil dari pembelajaran PAI Terpadu?

3. Siswa

- a. Bagaimana proses pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan?



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Afifah Ismi
Nomor Induk : 02411382
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Maret 2006

Judul Skripsi : **Pembelajaran PAI Terpadu di SD Islam Internasional Nurul
Mustofa Juwiring Klaten**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA
UN-SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 28 Maret 2006
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Lampiran III :



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 9 Maret 2006

No. : UIN/I/ KJ/PP.00.9/1579/2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. Rofik, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 9 Maret 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Siti Afifah Ismi

NIM : 02411382

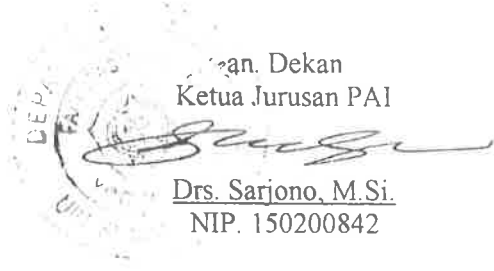
Jurusan : PAI

Judul : **Pembelajaran PAI Terpadu di SD Islam Internasional Nurul Mustofa Juwiring Klaten**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag

Nama : Siti Afifah Ismi
 NIM : 02411382
 Judul : Pembelajaran PAI Terpadu
 di SD Islam Internasional
 Nurul Musthofa
 Juwiring klaten

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mei	IV	Bimbingan BAB I	Rafiq	Rafiq
2	Juni	III	Bimbingan BAB I, II, III dan IV	Rafiq	Rafiq
3	Agustus	I	Bimbingan BAB I, II dan III	Rafiq	Rafiq
4	Agustus	II	Bimbingan BAB II dan III	Rafiq	Rafiq
5	Agustus	III	Bimbingan BAB IV	Rafiq	Rafiq

Yogyakarta, 16 Agustus 2006

Pembimbing

Rafiq

Drs. Rofik, M.Ag
 NIP. 150259571



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 - Yogyakarta

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1957/2006

Yogyakarta, 03 April 2006

Lamp. : --

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq BAPEDA

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **Pembelajaran PAI Terpadu di SD Islam Internasional Nurul Mustafa Juwiring Klaten**

kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Siti Afifah Ismi

No. Induk : 02411382

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Babad No. 86 RT. 9 RW. 4 Puluhan Trucuk Klaten 57467

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut:

1. SD II Nurul Mustafa Juwiring Klaten
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 11 April 2006 s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikm Wr.Wb.



Tembusan:

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Yogyakarta

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1958/2006

Yogyakarta, 03 April 2006

Lamp. : —

Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada

Yth. Bapak Kepala Sekolah

SD II Nurul Mustafa

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

Pembelajaran PAI Terpadu di SD Islam Internasional Nurul Mustafa Juwiring Klaten

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Siti Afifah Ismi

No. Induk : 02411382 / TY

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Babad No. 86 RT. 9 RW. 4 Puluhan Trucuk Klaten 57467

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut:

1. SD II Nurul Mustafa Juwiring Klaten
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 11 April 2006 s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Dekan

Siti Afifah Ismi
NIM. : 0241 1382



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. : 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 1788
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 05 April 20p06
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
c.q. Ka. Bakesbanglinmas
di **SEMARANG**

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka
Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1957/2006
Tanggal : 03 April 2006
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **SITI AFIFAH ISMI**
No. Mhs. : 02411382
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : **PEMBELAJARAN PAI TERPADU DI SD ISLAM INTERNASIONAL NURUL MUSTOFA JUWIRING KLATEN**

Waktu : 05 April 2006 s/d 05 Juli 2006

Lokasi : Kab. Klaten - Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertiinggal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 18 APRIL 2006

K e p a d a

Yth. **BUPATI KLATEN**
UP KESBANG LINMAS
DI - KLATEN

Nomor
Sifat
Lampiran
Perihal

070/557/IV/2006

Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : **AN GUBERNUR DIY DI JOGYAKARTA**
Tanggal : **5 APRIL 2006**
Nomor : **070/1788**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **SITI AFIFAH ISMI**
A l a m a t : **JL MAREDA ADISUCIPTO YK**
Pekerjaan : **MAHASISWA**
Kebangsaan : **INDONESIA**

Bermaksud mengadakan **penelitian judul :**

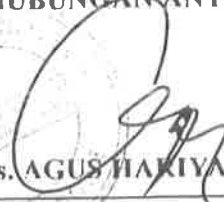
" PEMBELAJARAN PAI TERPADU DI SD ISLAM INTERNASIONAL NURUL MUSTOFA JUWIRING KLATEN "

Penanggung Jawab : **DRS ROFIK M.Ag**
Peserta :
Lokasi : **KAB KLATEN**
W a k t u : **18 APRIL s/d 18 JULI 2006**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AGUS HARIYANTO
Rembina NIP : 010 217 774



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Jalan Mayor Kusmanto No. 23 Telp. (0272) 321040
KLATEN

SURAT IJIN PENELITIAN/SURVEY

Nomor : 072/ 584 / II /11

- Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah kab. Klaten
2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 065/366/2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kab. Klaten
3.
Surat Rekomendasi Ijin dari Kepala Badan Kesbanglinmas Prop. Jateng
4. Tanggal : 18 April 2006 Nomor : 070/557/IV/2006

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan Ijin untuk mengadakan penelitian/Survey di Daerah Kabupaten Klaten Kepada :

Nama : Siti Afifah Ismi
Pekerjaan/Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Babad Puluhan Trucuk Klaten
Penanggungjawab : Drs. Rofik M. Ag
Judul/Tujuan : " PEMBELAJARAN PAI TERPADU DI SD ISLAM INTERNASIONAL
NURUL MUSTOFA JUWIRING KLATEN. "
Lokasi : Kabupaten Klaten
Lamanya : 18 April s/d 18 Juli 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan hasil penelitian/survey kepada Kabupaten Klaten 1 (Satu) Exemplar
2. Sebelum melaksanakan penelitian/Survey dimulai harus menghubungi pejabat setempat.
3. Seluruh biaya yang berhubungan dengan adanya penelitian/Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

Tembusan Surat ini dikirim Kepada :

1. Kakan Kesbanglinmas Kab. Klaten
2. Ka. SD Islam Internasional Nurul Mustofa Juwiring Klaten
3. Kancab Dinas P dan K Kec. Juwiring
4. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Klaten, 20 April 2006

An. BUPATI KLATEN
Kepala Badan Perencanaan Daerah
Dib. Kabid Litbangji
Ir. ANGGOC ZUDI MARSITO, B.
Pembina
TIP. 500 082 415



SEKOLAH DASAR ISLAM INTERNASIONAL
NURUL MUSTHOFA
Alamat : Jl. Tanjung - Delanggu KM. 05, Troditan, Bolopleret, Juwiring
Klaten 57472 Telp. / Fax. (0271) 598767 e-mail:sdii_nm@yahoo.com

lampiran X :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di _____
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menunjuk Surat Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor:UIN. 02/DT/TL.00/1958/2006 pada tanggal 3 April 2006 perihal izin riset,
dengan ini lembaga SD Islam Internasional Nurul Musthofa menerangkan :

Nama : Siti Afifah Ismi
NIM : 02411382
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN PAI TERPADU DI SD ISLAM
INTERNASIONAL NURUL MUSTHOFA JUWIRING
KLATEN.

Benar-benar telah melakukan riset di SD Islam Internasional Nurul Musthofa
mulai tanggal 11 April 2006 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Klaten, 15 Agustus 2006

Kepala Sekolah
SDII Nurul Musthofa



Fitrah Irawan, S.Pd

Lampiran XI :

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara tak terstruktur

Hari/Tanggal : Sabtu / 22 April 2006
Jam : 08.00-09.00WIB
Lokasi : SD II Nurul Musthofa
Sumber data : Bapak Fathul Aziz, S.Ag (Guru PAI)

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru PAI sekaligus menjabat sebagai wakil kepala sekolah di SD II Nurul Musthofa. Wawancara tak terstruktur dilakukan untuk pertama kalinya sebagai langkah awal penelitian. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut SD II secara umum.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SD II Nurul Musthofa merupakan lembaga pendidikan dasar yang memiliki motto "*Go International*" dimana siswa dapat dibekali ketauhidan, taqwa, ilmu pengetahuan, dan pengembangan dua bahasa Internasional (bahasa Inggris dan Arab) yang termuat dalam program kurikulum khusus muatan lokal. Sehingga ada pengintergrasian antara kurikulum nasional dan internasional.

Interpretasi

Pembelajaran PAI terpadu pada aspek kurikulum dapat dilihat dari pengintergrasikan atau perpaduan antara kurikulum Depdiknas, Depag, Pesantren, dan kurikulum khusus muatan lokal. SD II mengedepankan keterampilan IPTEK dan Life Skill yang dilandasi IMTAK sebagai realisasi tujuan pendidikan yang berbasis Islam dengan wawasan global.

Lampiran XII :

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa / 16 Mei 2006
Jam : 07.00 – 07.30 WIB
Lokasi : Masjid dan Hall
Sumber data : Program Rutin

Deskripsi Data :

Program yang dilaksanakan pada waktu itu adalah Sholat Dhuha dan pemberian mufrodat bahasa Arab pada kelompok pertama (Kelas 3, 4 dan 5) serta kelompok kedua (kelas 1 dan 2) yang masing-masing dibimbing beberapa guru. Untuk kelompok kedua dibimbing dari awal sampai akhir, seperti halnya Sholat Dhuha yang dilakukan mulai niat sampai salam. Masa tersebut merupakan masa tarbiyah kelas.

Sedangkan pada kelompok pertama, dalam prakteknya langsung melakukan sholat secara sendiri-sendiri tanpa dibimbing seperti halnya kelompok kedua, karena mereka sudah dianggap mampu dan menguasai. Kemudian disusul berdzikir dan membaca Asmaul Husna. Adapun penambahan mufrodat dimulai dari sesuatu yang ada di dalam masjid seperti (dinding, mimbar, jendela, pintu dan lain-lain). Untuk kelompok kedua sesekali diselingi senandung nyanyian bahasa Arab.

Interpretasi :

Proses pembelajaran PAI terpadu diantaranya terjadi keseimbangan kegiatan di kelas dan luar kelas sehingga teoritik dan prakteknya saling melengkapi. Program pengembangan pengetahuan siswa berupa penambahan perbendaharaan bahasa Internasional sangat mendukung program muatan lokal sebagai bekal penguasaan bahasa disamping pengembangan IPTEK.

Lampiran XIII :

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa / 16 Mei 2006
Jam : 08.00 – selesai
Lokasi : SD II Nurul Musthofa
Sumber data : Lingkungan Sekolah

Deskripsi data :

Menciptakan lingkungan Islami disekolah dalam pembelajaran PAI dapat diperhatikan dari tulisan-tulisan maupun gambar hasil karya siswa yang sarat dengan pesan, sehingga penanaman nilai-nilai agama secara tidak langsung mudah dihayati bagi peserta didik. Pola pergaulan dan pembinaan akhlak berusaha diterapkan di lingkungan pembelajaran, misalnya ketika anak berpapasan dengan guru, maka ia mengucapkan salam/permisi, memberi hukuman bagi anak yang makan sambil berjalan. Selain itu, pengenalan kosakata Arab maupun Inggris disetiap sudut ruangan strategis (misal: pintu masuk kelas, taman, kantin, tempat wudhu dan lain-lain) akan dapat mendukung pengembangan dua bahasa Internasional.

Interpretasi :

Iklim sekolah baik fisik maupun non fisik sangat mempengaruhi terhadap kondisi belajar siswa, terutama pembelajaran PAI harus memadukan penciptaan lingkungan sekolah Islami sehingga penanaman nilai-nilai PAI dapat selalu dibina.

Lampiran XIV :

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa / 16 Mei 2006
Jam : 09.45 – 10.00 WIB
Lokasi : Luar Kelas
Sumber data : Esti (Siswi kelas 5 A)

Deskripsi Data :

Pada proses pembelajaran PAI menurut salah seorang siswi kelas 5 A ternyata mudah untuk dipahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, karena pendekatan yang digunakan bisa berupa bercerita atau memberikan contoh walaupun pencapaian kompetensi salah satunya adalah hafalan dari setiap materi (Misalkan Surat Al Baqoroh : 183 tentang Puasa). Saat itu guru menjelaskannya diselingi dengan contoh dan bercerita sehingga materi mudah difahami siswa, meskipun ada pencapaian materi berupa hafalan yang harus dilakukan oleh peserta didik.

Interpretasi :

Pembelajaran PAI hendaknya menggunakan metode pendekatan yang tepat dan sesuai sehingga tercapai keterpaduan tiga ranah yaitu *Intelligent Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* (SQ).

Lampiran XV :

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa / 16 Mei 2006
Jam : 10.30 – 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 2B
Sumber data : Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Data :

Pada waktu observasi pembelajaran PAI berjalan dengan baik. Hari itu mempelajari tentang bacaan-bacaan dalam sholat fardhu. Materi yang disampaikan mulai niat sholat dhuhur, bacaan ruku', i'tidal sampai tahiyat. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Dengan strategi tebak kuis yang dapat menarik minat belajar siswa, karena kelompok I dengan yang lainnya bersaing untuk dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan tentunya terdapat skor nilai untuk mengukur tingkat kebenarannya.

Interpretasi :

Proses Pembelajaran PAI masih menggunakan metode konvensional dengan lebih mengembangkan strategi misalnya tebak kuis ataupun lainnya sesuai materi yang diberikan, situasi kelas dan belajar siswa sehingga dapat memaksimalkan pencapaian kompetensi secara terpadu.

Lampiran XVI :

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu / 17 Mei 2006
Jam : 09.30 – 10.15 WIB
Lokasi : Kantor SDII Nurul Musthofa
Sumber data : Sarifah Ratna Sari, ST (Guru PAI)

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru PAI untuk kelas 1 dan 2. Wawancara yang dilaksanakan saat itu berkaitan dengan proses belajar mengajar PAI terpadu yaitu integrasi tiga ranah dalam pembelajaran. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan pembelajaran PAI, materi, metode, media, strategi, dan evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan sistem kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan keterpaduan dan keseimbangan ranah afektif serta psikomotor disamping pembelajaran bersifat transfer of knowledge. Metode yang diterapkan adalah ceramah dan tanya jawab, ceramah tidak sering dilakukan karena biasanya anak bosan, sehingga diperlukan pengembangan strategi yang lebih kreatif agar siswa berminat dan semangat dalam belajar. Media yang digunakan secara konvensional diperkuat media lain untuk mendukung proses pembelajaran, misalnya gambar petunjuk sholat dan lainnya. Adapun evaluasi meliputi pre test pada tema yang telah lalu, post test menggunakan soal-soal, tanya jawab maupun porto folio.

Interpretasi :

Keterpaduan tiga ranah harus didukung faktor lain, seperti pemilihan metode, strategi dan media yang lebih kreatif sehingga terjadi keseimbangan dalam proses belajar mengajar.

Lampiran XVII :

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu / 17 Mei 2006
Jam : 12.00 – 12.20 WIB
Lokasi : Masjid
Sumber data : Program Rutin

Deskripsi Data :

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan program rutin sholat Dzuhur berjamaah di masjid dengan pembagian dua kelompok. Kelompok pertama (kelas 1 dan 2) melaksanakan sholat dzuhur berjamaah dengan tetap dipantau dan dibimbing oleh seorang ustadz, dimana guru melafadzkan bacaan-bacaannya satu persatu kemudian murid menirukan bersama-sama sambil langsung praktek sholat. Sedangkan kelompok kedua (kelas 3, 4 dan 5) langsung sholat berjamaah kemudian diisi ceramah kurang lebih 10 menit. Mereka tetap mendapat pantauan dari beberapa guru, walaupun telah dianggap mampu untuk melaksanakan sholat secara baik dan benar.

Interpretasi :

Prinsip pembelajaran PAI terpadu diantaranya ada keseimbangan antara teori dan praktek, antara kegiatan di kelas dan di luar kelas, sehingga integrasi tiga ranah dapat tercapai.

Lampiran XVIII :

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis / 18 Mei 2006
Jam : 09.00 – 10.30 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber data : Bapak Fitrah Irawan, S. Pd (Kepala SDII Nurul Musthofa)

Deskripsi Data :

Pokok wawancara yang disampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah adalah apa yang melatarbelakangi pembelajaran PAI Terpadu di SDII Nurul Musthofa dan bagaimana pelaksanaannya.

Adapun hasil wawancara bahwasanya SDII memadukan kurikulum bernuansa pesantren dan kurikulum Depag (terdiri dari Al-Qur'an Hadist, Fiqih atau Praktek Ibadah, Akidah Akhlak dan SKI) ke dalam pembelajar PAI, dimana dalam aplikasinya kurikulum tersebut telah tercakup dalam materi PAI. Selain itu pembelajarannya kadang diselengi pengetahuan yang bernuansakan umum agar konsep ilmu dapat terintegrasi, disamping perpaduan kurikulum secara kualitatif.

SDII Nurul Musthofa "*Go International With Tauhid Taqwa, Science and Language*", sehingga dalam pembelajarannya terjadi keseimbangan IQ, EQ dan SQ yang lebih banyak porsinya dan menjadi pondasi awal bagi keseimbangan pola pikir anak dengan mengedepankan IPTEK dan *life skill* yang dilandasi IMTAQ, disamping pengembangan bahasa internasional yang diimplementasikan dalam program rutin.

Pembelajaran PAI harus ditunjang kondisi pendidikan yang Islami di sekolah, baik bersifat fisik maupun berbentuk peraturan atau akhlak terhadap sesama. Disamping memerlukan kerjasama orang tua dalam hal pembinaan nilai-nilai PAI, sehingga hal itu menjadi alasan penerapan sistem *semi full day*

Interpretasi :

SDII Nurul Musthofa menerapkan perpaduan pembelajaran PAI dalam aspek kurikulum secara kuantitatif maupun kualitatif, aspek kegiatan pembelajaran PAI dengan integrasi tiga ranah, disamping faktor pendukung berupa penciptaan kondisi pendidikan Islami dan peran serta berbagai pihak.



Lampiran XIX :

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Selasa / 23 Mei 2006
Jam	: 10.00 – 11.30 WIB
Lokasi	: Kantor Guru
Sumber data	: Bapak Fathul Aziz, S. Ag (Guru PAI)

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI untuk kelas 3, 4 dan 5 sekaligus menjabat sebagai wakil kepala sekolah di SDII Nurul Musthofa. Pokok pertanyaan yang disampaikan terkait dengan faktor-faktor dalam pembelajaran PAI terpadu dan bagaimana pelaksanaannya.

Hasil wawancara terkait pelaksanaannya diserahkan pada masing-masing guru bidang studi dengan tetap mengacu pada satuan pelajaran di Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pembelajaran PAI tentunya lebih diarahkan pada bagaimana anak menerapkan akhlak yang baik, dapat bertutur kata dan sosialisasi dengan dibutuhkan kerjasama pihak orang tua murid sebagai bentuk keterpaduan pembinaan PAI, disamping menciptakan iklim sekolah yang Islami. Keterpaduan materi dapat dilihat dari PAI yang diperkaya nuansa ajaran pesantren dan tergantung materi yang akan disampaikan. Metode yang digunakan bervariasi dan menuntut kreativitas guru walaupun kurikulum P dan K telah menentukan petunjuk metode pembelajaran. Begitu juga media yang diutamakan adalah tingkat efektifitasnya sehingga tiga aspek dapat maksimal tercapai.

Faktor lain yang mendukung pembelajarn PAI adalah iklim sekolah yang bernuansa Islami, seperti penataan lingkungan sekolah dan diterapkan mahkamah anak. Hal ini juga dituntut dari peran keluarga yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran PAI.

Interpretasi :

Pembelajaran PAI di SDII Nurul Musthofa dilaksanakan secara terpadu dalam aspek kurikulum, kegiatan belajar mengajar, iklim sekolah dan juga peran serta berbagai pihak sehingga proses pendidikan dapat dilaksanakan utuh dan terpadu untuk membentuk manusia yang berkompeten mengaplikasikan keilmuannya di masyarakat.



Lampiran XX :

DAFTAR RALAT

No	BAB	Hal	Ditulis	Koreksi
1.	II	24	Pembangunan	Pembangunan
2.		25	keislmaan, Diantra, sma fiddin	Keislaman, Diantara, sama fiddin
3.		26	wakazalika ja'alnakum ummatan wasata	wakazalika ja'alnakum ummatan wasata
4.		27	terbawy, Qu'an, Dan	tarbawy, Qur'an, dan
5.		28	in, Perkembangan	ini, Pengembangan
6.		29	sakap,	cakap,
			(JIQ), an, Menumbuh kembangkan, sejaht,	(IQ), dan, Menumbuhkembangkan,
			masyarakata	sehat, masyarakat
7.		30	pemantuan	pemantuan
8.		34	-	- Rujito, S.Ag - HM. Badruddin ZB, S.Thi
9.		35	ari, antara	dari, antar
10.	III	36	1. Dasar Pemikiran	a. Dasar Pemikiran
11.		37	fiddin, mengimplemantasikan, 2.	fiddin, mengimplementasikan, b.
			kurikulum	kurikulum
12.		39	3. keseimbangan kompetensi	c. keseimbangan kompetensi
13.		51	Mat	Mata
14.		54	hal. 66 – 67	hal. 42 – 43
15.		60	terkadung	terkandung
16.		69	1. Aspek kurikulum	a. Aspek kurikulum
17.		71	yag, hal. 43 – 44	yang, hal. 50
18.		72	2. Kegiatan Belajar mengajar	b. Kegiatan Belajar mengajar
19.		76	3. Peran serta	c. Peran serta
20.		78	Wvaluasi	evaluasi
21.		80	hal. 66 - 67	hal. 65 - 66

Lampiran XXI :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Afifah Ismi
Tempat/Tgl. Lahir : Klaten, 4 Februari 1983
Nama Ayah : KH. Abu Husnan Romly
Nama Ibu : Siti Sholihah
Alamat : Babad, Puluhan, Trucuk, Klaten 57467

Riwayat pendidikan :

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Babad Puluhan Trucuk, Klaten, Lulus Tahun 1995
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Pandan Aran, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, Lulus Tahun 1998
3. Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Sunan Pandan Aran, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, lulus tahun 2001
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2002

Yogyakarta, 15 Juli 2006

Yang menyatakan



Siti Afifah Ismi

NIM 0241 1382